UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Angka Pada Anak Usia 3-4 Tahun melalui Media Flashcard di SPS Melati Kesamben Kulon

Oleh: Aisya Watun,

Dosen Pembimbing: Dr. Choirun Nisak Aulina M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026

Pendahuluan

Anak usia dini berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, termasuk dalam perkembangan kemampuan kognitif dan pengenalan angka.

Berdasarkan pengamatan awal di SPS Melati Kesamben Kulon:

- Sebagian anak belum memahami makna jumlah yang diwakili simbol angka
- Kesulitan mencocokkan simbol angka dengan jumlah benda
- Pembelajaran yang kurang konkret dan kurang menarik
- Ketuntasan kemampuan mengenal angka hanya 31,25%

Diperlukan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai karakteristik anak usia dini → Media Flashcard

Rumusan Masalah

- Bagaimana kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun dalam mengenal angka sebelum penerapan media flashcard?
- Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun dalam mengenal angka melalui media flashcard pada Siklus I dan Siklus II?
- Bagaimana penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka?

Tujuan Penelitian

- ✓ Mengetahui kemampuan awal anak sebelum tindakan
- ✓ Mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak setelah penerapan media flashcard
- ✓ Mengetahui penggunaan media flashcard dalam pembelajaran pengenalan angka

Metode

Penelitian ini Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Subjek Penelitian sebanyak 16 anak, terdiri atas 6 anak Laki-laki dan 10 anak Perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 Siklus, setiap siklus ada 4 tahap :

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan tindakan
c. Observasi
d. refleksi

Teknik Pengumpulan Data

- Teknik Pengumpulan data ada dua, yaitu :

  1. Observasi
  2. Dokumentasi

- Kemudian di analisis menggunakan presentase ketercapaian kemampuan kognitif pengenalan angka pada anak.

Presentase pencapaian dihitung dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- Keterangan:
  P = Persentase pencapaian
  f = Jumlah anak yang mencapai indikator
  N = Jumlah seluruh anak

Hasil dan Pembahasan

- Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun dalam mengenal angka melalui penerapan media flashcard. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SPS Melati Kesamben Kulon RT 01 RW 01, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik.
- Media flashcard menyajikan materi secara konkret dan visual, sehingga mudah dipahami anak usia dini yang masih berpikir konkret.
- Pembelajaran dikemas dalam bentuk bermain, sehingga anak lebih senang, antusias, dan termotivasi.
- Peningkatan terjadi secara bertahap dari siklus ke siklus seiring dengan Penggunaan media yang konsisten, Variasi kegiatan pembelajaran, dan Pemberian motivasi dan pendampingan
- Hasil penelitian sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu: media visual seperti flashcard efektif membantu anak memahami konsep bilangan melalui gambar yang sederhana dan menarik.

Hasil Pra Siklus

Persentase Ketuntasan pada Pra Siklus: 31,25% (5 dari 16 anak)

Kondisi Awal:

- Sebagian besar anak kesulitan mengenali simbol angka
- Belum mampu mencocokkan angka dengan jumlah benda
- Kurang fokus dan kurang percaya diri saat pembelajaran
- Belum ada anak yang mencapai ketuntasan secara menyeluruh

Kesimpulan Pra Siklus: Kemampuan kognitif anak masih rendah, perlu tindakan dengan media flashcard

Data Ketuntasan Pra Siklus

- Tabel ketuntasan Pra Siklus

Nama	Mampu menyebutkan angka 1-10	Mampu membilang	Mampu mencocokkan jumlah benda dengan angka yang sesuai	Jumlah	Presentase (%)	Ket. T/BT
Subjek 1	2	1	2	5	31%	BT
Subjek 2	4	4	4	12	75%	T
Subjek 3	2	1	3	6	37%	BT
Subjek 4	2	1	1	4	25%	BT
Subjek 5	4	4	4	12	75%	T
Subjek 6	3	1	2	6	37%	BT
Subjek 7	1	2	3	6	37%	BT
Subjek 8	2	2	3	7	44%	BT
Subjek 9	4	4	4	12	75%	T
Subjek 10	1	2	2	5	31%	BT
Subjek 11	2	1	1	4	25%	BT
Subjek 12	4	4	4	12	75%	T
Subjek 13	4	4	4	12	75%	T
Subjek 14	4	1	2	7	44%	BT
Subjek 15	3	1	4	8	50%	BT
Subjek 16	1	1	2	4	25%	BT
Presentase Ketercapaian					31,25%	

Hasil Siklus I

Persentase Ketuntasan: 56,25% (9 dari 16 anak)

Peningkatan dibanding Pra Siklus: Naik 25% akan tetapi belum mencapai target 75%

Kendala Siklus I:

- Sebagian anak masih kurang fokus dan kurang percaya diri
- Kesulitan membedakan angka yang bentuknya mirip
- Kesulitan menghubungkan lambang angka dengan jumlah benda

Rencana Perbaikan untuk Siklus II:

- Variasi kegiatan dan permainan
- Lebih banyak motivasi dan penghargaan
- Pendampingan intensif pada anak yang masih kesulitan

Hasil Pengamatan pada Siklus I

- Disajikan pada table sebagai berikut

Nama	Mampu menyebutkan angka 1-10	Mampu membilang dengan media flashcard	Mampu mencocokkan jumlah benda dengan flashcard	Jumlah	Presentase (%)	Ket. T/BT
Subjek 1	3	3	3	9	56%	BT
Subjek 2	4	4	4	12	75%	T
Subjek 3	4	4	4	12	75%	T
Subjek 4	3	2	3	8	50%	BT
Subjek 5	4	4	4	12	75%	T
Subjek 6	4	4	4	12	75%	T
Subjek 7	3	3	4	10	62%	BT
Subjek 8	4	4	4	12	75%	T
Subjek 9	4	4	4	12	75%	T
Subjek 10	3	3	3	9	56%	BT
Subjek 11	3	3	3	9	56%	BT
Subjek 12	4	4	4	12	75%	T
Subjek 13	4	4	4	12	75%	T
Subjek 14	4	3	4	11	69%	BT
Subjek 15	4	4	4	12	75%	T
Subjek 16	3	3	3	9	56%	BT
Presentase Ketercapaian					56,25%	

Hasil Siklus II

Persentase Ketuntasan: 81,25% (13 dari 16 anak) sehingga sudah tercapai

Peningkatan dibanding Siklus I: Naik 25%, melebihi target keberhasilan 75%

Perkembangan Anak:

- Anak lebih antusias, percaya diri, dan aktif
- Sebagian besar mampu menyebutkan, mengenali, mencocokkan, dan mengurutkan angka dengan benar
- Memahami konsep hubungan lambang angka dan jumlah benda

3 anak belum tuntas karena perbedaan tingkat kesiapan dan konsentrasi

Hasil Pengamatan Siklus II

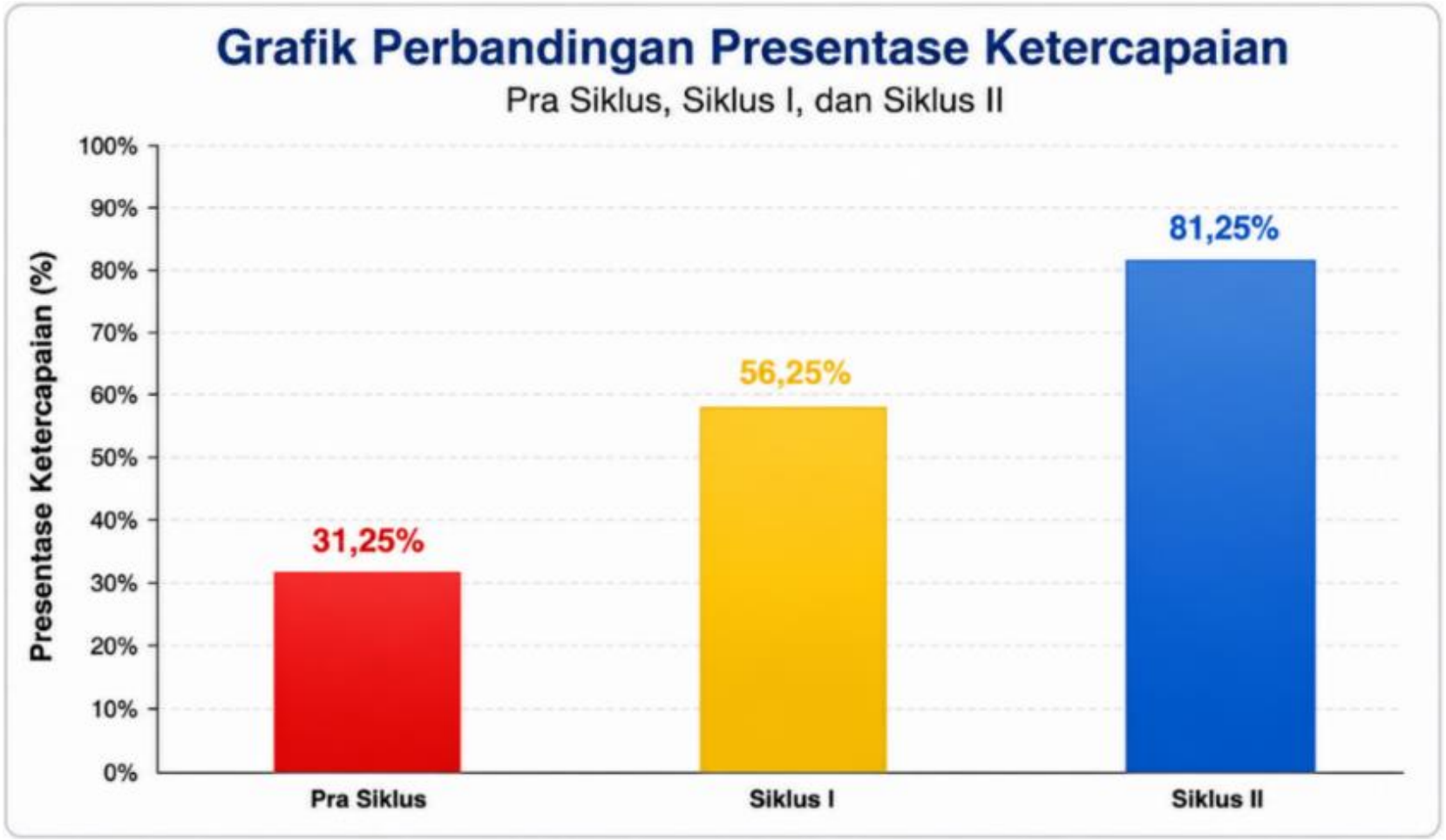
- Disajikan pada table berikut

Nama	Mampu menyebutkan angka 1-10	Mampu membilang dengan media flashcard	Mampu mencocokkan jumlah benda dengan flashcard	Jumlah	Presentase (%)	Ket. T/BT
Subjek 1	4	4	4	12	75%	T
Subjek 2	4	4	4	12	75%	T
Subjek 3	4	4	4	12	75%	T
Subjek 4	3	2	3	8	50%	BT
Subjek 5	4	4	4	12	75%	T
Subjek 6	4	4	4	12	75%	T
Subjek 7	4	4	4	12	75%	T
Subjek 8	4	4	4	12	75%	T
Subjek 9	4	4	4	12	75%	T
Subjek 10	3	3	3	9	56%	BT
Subjek 11	3	3	3	9	56%	BT
Subjek 12	4	4	4	12	75%	T
Subjek 13	4	4	4	12	75%	T
Subjek 14	4	4	4	12	75%	T
Subjek 15	4	4	4	12	75%	T
Subjek 16	4	4	4	12	75%	T
Presentase Ketercapaian					81,25%	

Rekapitulasi Peningkatan

Subjek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Subjek 1	31%	56%	75%
Subjek 2	75%	75%	75%
Subjek 3	37%	75%	75%
Subjek 4	25%	50%	50%
Subjek 5	75%	75%	75%
Subjek 6	37%	75%	75%
Subjek 7	37%	62%	75%
Subjek 8	44%	75%	75%
Subjek 9	75%	75%	75%
Subjek 10	31%	56%	56%
Subjek 11	25%	56%	56%
Subjek 12	75%	75%	75%
Subjek 13	75%	75%	75%
Subjek 14	44%	69%	75%
Subjek 15	50%	75%	75%
Subjek 16	25%	56%	75%
Presentase Ketercapaian	31,25%	56,25%	81,25%

Grafik Peningkatan



Kesimpulan & Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Kemampuan kognitif anak sebelum tindakan masih rendah, yaitu hanya 31,25%.
- Setelah diterapkan media flashcard, ketuntasan meningkat menjadi 56,25% pada Siklus I dan 81,25% pada Siklus II.
- Media flashcard terbukti efektif dan mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun dalam mengenal angka.
- Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah: Guru PAUD dapat memanfaatkan media flashcard sebagai alternatif pembelajaran pengenalan angka, dikombinasikan dengan berbagai variasi permainan agar anak tidak bosan, serta memberikan pendampingan berkelanjutan bagi anak yang masih berkembang lebih lambat.


TERIMA
KASIH


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI